

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan keluarga Bpk. S dengan nyeri akut pada Ibu. E akibat gout arthritis di RW 03 Kelurahan Dunguscariang Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Pengkajian

Pada pengkajian asuhan keperawatan keluarga Bpk. S khususnya Ibu. E yang berfokus pada masalah keperawatan nyeri akut, didapatkan keluhan nyeri pada lutut kanannya dengan skala 6 (1-10), klien sulit tidur, frekuensi nadi 102 x/menit. Selain itu, kadar asam urat melebihi batas normal yaitu 6,9 mg/dL.

b. Diagnosa Keperawatan

Dalam studi kasus ini, diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas yaitu nyeri akut pada Ibu. E berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang menderita gout arthritis.

c. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan yang disusun untuk diagnosa utama nyeri akut pada Ibu. E, yaitu manajemen nyeri, edukasi proses penyakit, dukungan

pengambilan keputusan, edukasi nutrisi, pemberian obat oral, dukungan kepatuhan program pengobatan, pemantauan tanda vital, dan pemantauan hasil laboratorium sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

d. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilaksanakan untuk diagnosa nyeri akut pada Ibu. E yaitu dilakukan selama 6 hari dan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah dibuat serta berdasar kepada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

e. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan untuk diagnosa utama nyeri akut ini, yaitu masalah nyeri akut pada Ibu. E berkurang dari skala nyeri 6 menjadi 3 dari rentang nyeri 1 – 10 dan intervensi dilanjutkan dengan keluarga di rumah secara mandiri.

5.2 Rekomendasi

a. Masyarakat/Keluarga

Diharapkan dengan studi kasus ini dapat menjadi sumber informasi bagi klien dan keluarga mengenai gout arthritis. Selain itu, keluarga terus melakukan intervensi yang dapat dilakukan oleh keluarga secara mandiri seperti manajemen nyeri diantaranya melakukan tindakan non farmakologis untuk gout arthritis khususnya nyeri akut (kompres

hangat, relaksasi napas dalam, dan pijat refleksi kaki) sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO).

b. Bagi Perawat

Perawat sebagai pembina/pelaksana asuhan keperawatan keluarga khususnya pada keluarga yang memiliki masalah nyeri akut akibat gout arthritis tetap mengembangkan intervensi sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) untuk memenuhi asuhan keperawatan yang diberikan.

c. Penulis Selanjutnya

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber informasi bagi penulis selanjutnya dalam mengimplementasikan hasil asuhan keperawatan mengenai gout arthritis. Selain itu, diharapkan penulis selanjutnya dapat melakukan studi kasus asuhan keperawatan diagnosa lain seperti gangguan pola tidur pada gout arthritis dan bekerja sama dengan organisasi profesi dalam melakukan studi tersebut.